

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah terlaksananya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Karyawan Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO), praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh Praktikan memberi manfaat yang cukup besar terutama pada bidang Perkoperasian dimana banyak hal yang tidak didapat praktikan di dunia perkuliahan. Pada dasarnya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menuntut bagaimana kita memahami cara bekerja di sebuah Koperasi dan berjalannya sistem Perkoperasian yang sebenarnya. Serta bagaimana pengaplikasian teori perkuliahan di dunia koperasi.
2. Koperasi Karyawan Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO) merupakan koperasi berkembang yang apabila dilihat dari sisi partisipasi anggota yang sangat tinggi, menyebabkan koperasi ini sangat produktif dan menghasilkan SHU serta pelayanan jasa yang dapat memuaskan para anggotanya dan memiliki beberapa unit usaha.
3. Koperasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO) merupakan koperasi yang sangat memperhatikan kesejahteraan anggotanya. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat melalui kegiatan usaha simpan pinjam, karena alur peminjaman yang tidak begitu sulit serta penyediaan

kebutuhan-kebutuhan pribadi maupun kantor yang tersedia pada TOSERBA KOKARINDO.

4. Komunikasi yang kurang kondusif, Pencatatan barang yang tidak sesuai prosedur, Letak koperasi tidak strategis, Kualitas pelayanan yang minim, menghambat aktifitas kegiatan KOKARINDO pada umumnya dan pada TOSERBA KOKARINDO khususnya.

## **B. Saran**

1. Saran untuk praktikan :
  - a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan kegiatan PKL, mulai dari kegiatan administrasi dan pelaksanaan PKL maupun kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.
  - b. Pada pelaksanaan PKL di koperasi, mahasiswa harus memiliki sikap professional yang di imbangi dengan rasa penuh disiplin, tanggung jawab, dan berkomitmen tinggi.
2. Saran untuk koperasi :
  - a. Menerapkan sistem pencatatan persediaan perpetual, yaitu setiap kegiatan dari pembelian dan penjualan langsung dicatat pada saat kejadian dengan teliti dan benar, sehingga barang yang ada di dalam program akan relevan dengan barang yang ada di TOSERBA baik di dalam gudang maupun yang telah ditata di rak penjualan.
  - b. lokasi merupakan langkah stratgis dalam mengembangkan usaha koperasi. Fleksibilitas, *competitive positioning*, manajemen permintaan, dan *focus strategic* menjadi pertimbangan penting dalam

menentukan letak suatu koperasi. Maka dari itu KOKARINDO perlu meninjau kembali dengan cara melihat fakto-faktor penentu keberlangsungan koperasi seperti, faktor akses, faktor, visibilitas, faktor ekspansi dan lain-lain.

- c. membangun fasilitas serta pelayanan yang lebih baik yang dapat menarik respon positif dari pelanggan koperasi (anggota maupun tamu yang memiliki kepentingan terhadap koperasi), hal tersebut akan berdampak pada citra positif dari KOKARINDO.
3. Saran untuk universitas :
- a. Diharapkan dengan adanya PKL ini dapat menjalin silaturahmi antara koperasi KOKARINDO dengan Universitas Negeri Jakarta, agar kedepannya dapat menerima mahasiswa yang akan melaksanakan PKL pada koperasi dengan keterampilan dan keahlian mereka.
  - b. Diharapkan adanya kontrol dari pihak dari Universitas Negeri Jakarta kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL sehingga menimbulkan rasa semangat dan percaya diri pada mahasiswa.